

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yaitu dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel, variabel variabel ini diukur biasanya (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

¹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 38

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung². Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikann kepada karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi didalam penelitian ini adalah karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang yang berjumlah 30 orang. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

2. Sampel dan Teknik Sampling

² Miabahuddin dan Iqbal Hasan. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua. (Jakarta :Bumi Aksara,2014).hlm 22

³ Sugiyono, Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 119

⁴ *Ibid*, hal.120

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang. Berdasarkan teori Sugiyono yang mengemukakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. ⁶Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh merupakan teknik yang dipakai saat jumlah populasi relatif kecil, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Jadi sampel pada penelitian ini merupakan jumlah populasi yang ada yaitu 30 karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁷ Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang

⁵ Muhajirin dan Maya Panorama. Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta: Cet1. idea Press, 2017), hlm. 114

⁶ Sugiyono. Metode Penelitian kualitatif Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 120

⁷ Sugiono. Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 199

sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.⁸ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan operasionalisasi variabel penelitian berarti menjelaskan secara terperinci mengenai variabel-variabel yang ada di dalamnya menjadi beberapa bagian yaitu dimensi, indikator, ukuran, dan skala. Berikut ini variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini :⁹

1. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Motivasi (X3). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 65.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV.Afabeta:Bandung, 2010,hal.30.

2. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y) Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Keberadaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara lebih dahulu, baru kemudian variabel antara ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat. Variabel intervening (variabel antara) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

G. Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel definisi operasional variabel untuk penelitian ini:

Tabel 3.1

Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk	1. Gaya Kepemimpinan Autokratis 2. Gaya Kepemimpinan Biokratik	Likert

	mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Gaya Kepemimpinan Diplomatis 4. Gaya Kepemimpinan Partisipatif 5. Gaya Kepemimpinan Free Rein Lead 	
Disiplin Kerja (X2)	disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuandan Kemampuan 2. Teladan Pimpinan 3. Balas Jasa 4. Keadilan 5. Sanksi Hukuman 6. Hubungan kemanusiaan 	Likert
Motivasi (X3)	Motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologis 2. KebutuhanRasa Aman 3. Kebutuhan Hubungan Sosial 4. Kebutuhan Penghargaan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri 	Likert

	kebutuhan individu.		
Kepuasan Kerja (M)	Kepuasan kerja (<i>job satisfaction</i>) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana para karyawan memandang pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas jasa 2. Penetapan yang sesuai dengan keahlian 3. Berat-ringannya pekerjaan 4. Suasana dan lingkungan pekerjaan 5. Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan 6. Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya 7. Sifat pekerjaan monoton atau tidak 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Likert

	<p>dihasilkan oleh karyawan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya.</p>		
--	--	--	--

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹⁰ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.¹¹

2. Uji Realiabilitas

Realibilitas terjemahan dari reliability. Pengukuran yang dimiliki reabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.¹² Reliabilitas

¹⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.(Bandung:Alfabeta),hlm.89

¹¹ Soeryanto Soegoto,Eddy.Marketing Research: This Smart Way to Solve Problem.(Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008)hlm.126

¹² Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif Dan Kombinasi (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm.

menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya apabila datanya sesuai dengan kenyataan maka beberapa kalipun mengambil data akan tetap sama. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisisioner. Dimana kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari $>0,60$ sedangkan apabila nilai Cronbach Alpha (α) $<0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.¹³

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisa regresi berganda.

$$M (\text{KEPUASAN KERJA}) = \beta \text{ GAYA KEPEMIMPINAN} + \beta \text{ DISIPLIN KERJA} + \beta \text{ MOTIVASI} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

¹³ Juliansyah Noor. Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana. 2012) hlm.165

$$Y (\text{KINERJA KARYAWAN}) = \beta \text{ GAYA KEPEMIMPINAN} + \beta \text{ DISIPLIN KERJA} + \beta \text{ MOTIVASI} + \beta \text{ KEPUASAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Dimana :

Variabel Bebas : Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Motivasi

Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

Variabel Intervening : Kepuasan Kerja

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses ujiregresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Ada beberapa asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi tersebut, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual memiliki distribusi normal. Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Data yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model regresi memiliki hubungan yang kuat. Pengujian gejala multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen berhubungan secara linier. Untuk mendeteksi apakah model regresi kita mengalami multikolinieritas, dapat diperiksa menggunakan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius di dalam model regresi kita. Besarnya VIF dirumuskan :

$$VIF = 1 / \text{Tolerance}$$

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji statistik Durbin-Watson.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti terjadi varian yang tidak sama untuk variabel independen yang berbeda. Hal ini dapat dideteksi dengan mengamati sebaran titik-titik pada scatterplot antara nilai taksiran Y dengan nilai residual (selisih antara variabel dependen aktual dengan nilai prediksinya), versus nilai prediksinya menyebar atau tidak membentuk pola.

2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (path analysis). Menurut Ghazali, analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi liner berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir

hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.¹⁴ bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram. ¹⁵Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tahap 1

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:

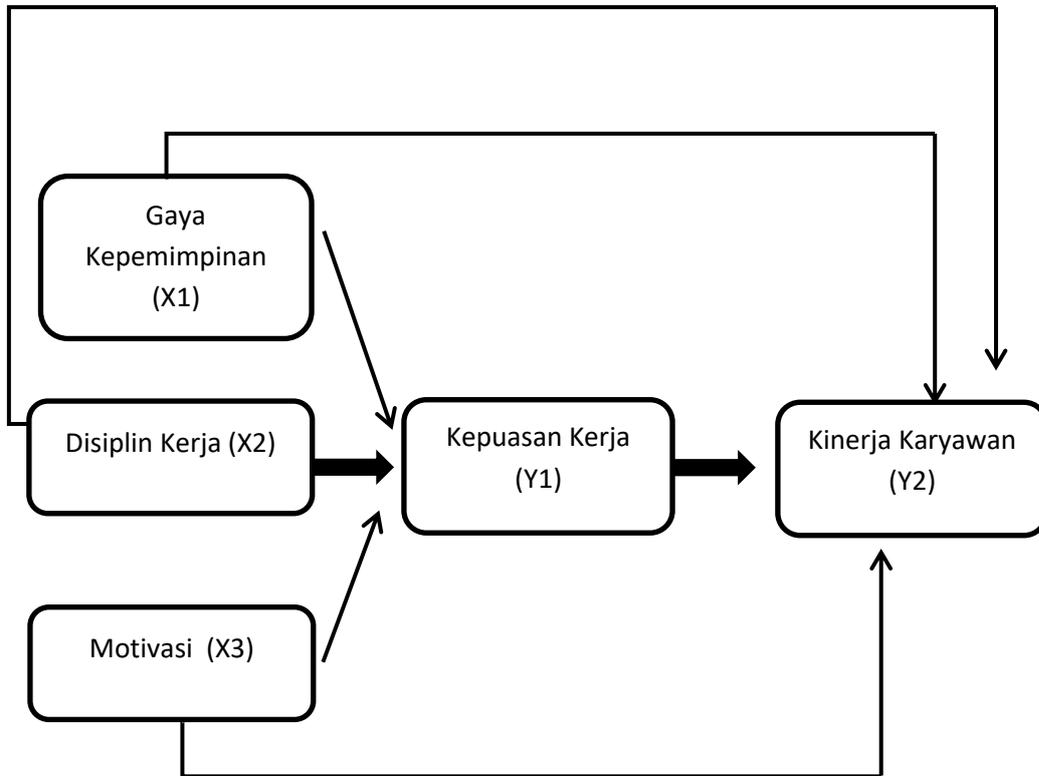
Gambar 3.1

Diagram Jalur Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan

¹⁴ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: UNDIP, 2007), hlm. 174

¹⁵ Noor, Juliansyah. Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dengan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm. 265

Kerja sebagai Variabel Intervening



Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M \text{ (KEPUASAN KERJA)} = \beta \text{GAYA KEPEMIMPINAN} + \beta \text{DISIPLIN KERJA} + \beta \text{MOTIVASI} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y \text{ (KINERJA KARYAWAN)} = \beta \text{GAYA KEPEMIMPINAN} + \beta \text{DISIPLIN KERJA} + \beta \text{MOTIVASI} + \beta \text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2.

a. Analisis Substruktural 1

$$M \text{ (KEPUASAN KERJA)} = \beta \text{GAYA KEPEMIMPINAN} + \beta \text{DISIPLIN KERJA} + \beta \text{MOTIVASI} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

- a. Mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Motivasi secara simultan terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan atribut produk terhadap kepuasan secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara :

Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel

1. Menghitung F-hitung
2. Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).
3. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - a. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Mengambil keputusan
Membandingkan angka taraf signifikansi (α) dengan signifikansi (α) dengan signifikansi 0,05.
 - a. Jika $\alpha_{\text{penelitian}} < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $\alpha_{\text{penelitian}} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja secara Parsial terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau standarized coefficient. Langkah langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

1. Menentukan hipotesis

2. Mengetahui besarnya angka t-hitng
3. Menghitung besarnya angka r-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$
4. Menentukan kriteria uji hipotesis.
5. Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,05.
Kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jka sig penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika sig penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
6. Membuat keputusan

b. Analisis Substruktural II

$$Y (\text{KINERJA KARYAWAN}) = \beta\text{GAYA KEPEMIMPINAN} + \beta\text{DISIPLIN KERJA} + \beta\text{MOTIVASI} + \beta\text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

3. Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau Intervening (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny yang lebih dikenal dengan strategy causal step. Memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.

- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi. Meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3, jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi perfect atau complete atau full mediation bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi partial mediation.¹⁶

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a. Perfect atau Complete atau Full Mediation, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. Partial Mediation, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.

¹⁶ Preacher, K.J Rucker. D.D and Hayes, A.F “ Addressing Moderated Mediation Hypothesis:Theory, Methods and Prescriptions”. (Multivariate Behavioral Research, 42 (1). 185- 227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.2007).

- c. Unmediated, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi.

Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0.05$)

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0.05$)

- c. Memperediksi Y

mengestimasi DV dengan mengendalikan IV sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan. Sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
2. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
4. Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor.

sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik bootstrapping. Bootstrapping adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi variabel dan dapat di aplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes telah mengembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk script SPSS dengan ketentuan nilai z-value $> 1,96$ atau p-value $< \alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Melihat standar eror dari A
- d. Melihat standar eror dari B

4. Perhitungan Pengaruh

- a. Pengaruh Langsung (Direct Effect atau DE)

Pengaruh Variabel Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja

$X1 \rightarrow M$

Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

$X2 \rightarrow M$

Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

$X3 \rightarrow M$

Pengaruh variabel Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$M \rightarrow Y$

Pengaruh variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan

$X1 \rightarrow Y$

Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan

$X2 \rightarrow Y$

Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$X3 \rightarrow Y$

b. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect atau IE)

Pengaruh variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X1 \rightarrow M \rightarrow Y$

Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X2 \rightarrow M \rightarrow Y$

Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X3 \rightarrow M \rightarrow Y$

c. Pengaruh Total (Total Effect)

Pengaruh variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X1 \rightarrow M \rightarrow Y$

Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X2 \rightarrow M \rightarrow Y$

Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X3 \rightarrow M \rightarrow Y$